

Transformasi Digital LPP TVRI dalam Meningkatkan Layanan Penyiaran Publik: Studi Kasus LPP TVRI Jambi

Rosa Jenita Wulandari^{1*}, Rio Yusri Maulana², Michael Lega³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Jambi, Indonesia

Abstract

In today's digital era, television stations face competition not only from other traditional broadcasters but also from the growing presence of social media and digital platforms, which are increasingly favored by the public. Digital transformation has become essential for maintaining relevance in a highly competitive broadcasting landscape. This study explores how LPP TVRI Jambi's digital transformation enhances public broadcasting services, examining both supportive and hindering factors in the process. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through the stages of Data Collection, Data Condensation, Data Display, and Conclusion Drawing/Verification. The findings indicate that LPP TVRI Jambi's digital transformation, aligned with Mergel's theory, encompasses motivations, objectives, processes, and outcomes. Key drivers include external factors such as government policies and increased competition, along with internal initiatives driven by team creativity. Transformation efforts focus on establishing new policies, procedures, and public service programs, along with broadcasting on social media platforms like YouTube and Instagram, helping TVRI Jambi sustain its public broadcaster role through digital engagement. However, limited resources for live broadcasts and a shortage of skilled personnel pose significant challenges to full implementation in the field.

Keywords: digital transformation, lpp tvri, public broadcasting services, public services

Abstrak

Di era digital saat ini, stasiun televisi bersaing tidak hanya dengan penyiar tradisional lainnya, tetapi juga dengan semakin maraknya kehadiran media sosial dan platform digital yang semakin diminati oleh masyarakat. Transformasi digital telah menjadi hal yang esensial untuk menjaga relevansi di tengah lanskap penyiaran yang sangat kompetitif. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana transformasi digital LPP TVRI Jambi meningkatkan layanan penyiaran publik dengan meneliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui tahapan Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Temuan menunjukkan bahwa transformasi digital LPP TVRI Jambi, sesuai dengan teori Mergel, mencakup motivasi, tujuan, proses, dan hasil. Faktor pendorong utama meliputi faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan meningkatnya persaingan, serta inisiatif internal yang digerakkan oleh kreativitas tim. Upaya transformasi ini berfokus pada penyusunan kebijakan baru, prosedur, dan program layanan publik, serta penyiaran di platform media sosial seperti YouTube dan Instagram, yang membantu TVRI Jambi mempertahankan perannya sebagai penyiar publik melalui keterlibatan digital. Namun, keterbatasan sumber daya untuk siaran langsung dan kekurangan personel terampil menimbulkan tantangan besar untuk implementasi penuh di lapangan.

Kata kunci: layanan penyiaran publik, lpp tvri, pelayanan publik, transformasi digital

* rosajenitawl313@gmail.com

PENDAHULUAN

Diera digital, hampir seluruh aspek kehidupan mengalami perubahan signifikan, termasuk dalam sektor penyiaran televisi. Pergeseran dari teknologi analog ke digital telah menjadi keniscayaan dalam era Revolusi Industri 4.0, didukung oleh akses internet yang luas, cepat, dan murah (Suciati, 2022). Teknologi digital tidak hanya menawarkan efisiensi tetapi juga interaktivitas yang tidak dimiliki media tradisional (Mergel et al., 2019). Namun, tantangan utama tetap ada, yaitu bagaimana lembaga penyiaran publik mempertahankan relevansi di tengah dominasi media sosial dan platform digital komersial (Artini et al., 2022).

Indonesia saat ini sedang menyelesaikan transisi dari penyiaran analog ke digital sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat, sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk mendorong digitalisasi layanan publik secara menyeluruh (Setyasih, 2022).

Transformasi digital merupakan istilah yang digunakan dalam akademik untuk menyebut perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi digital.

Transformasi digital terjadi karena adanya perubahan yang didorong oleh perkembangan teknologi pada organisasi dan lingkungan (Widnyani et al., 2021).

Transformasi digital sendiri membawa perubahan besar dalam cara informasi diproduksi dan disebar, dengan internet sebagai medium utama karena akses yang cepat, murah, dan mudah digunakan. Internet memiliki keunggulan interaktif yang tidak dimiliki oleh media tradisional, tetapi kepercayaan publik terhadap informasi di internet cenderung lebih rendah dibandingkan media konvensional. Proses digitalisasi, yakni peralihan dari teknologi analog ke digital, memungkinkan konversi sinyal menjadi nilai diskret yang lebih stabil dan efisien dalam pengelolaan data (Syafi'illah, Hafis Khoiruddin, 2024).

Disisi penyiaran publik, transformasi digital memiliki dampak penting, terutama dalam mengubah hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat sipil agar lebih responsif dan akuntabel (B., 2024).

Dalam konteks ini, Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang diatur oleh Undang-Undang No.32 Tahun 2002, bertugas menyampaikan informasi

secara independen dan non-komersial untuk seluruh masyarakat. TVRI memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang berkualitas, sekaligus menjadi sarana kontrol sosial. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI memiliki tanggung jawab untuk memberikan arah bagi perkembangan positif di masyarakat. Perkembangan stasiun televisi swasta dan media online tidak hanya mengubah perilaku khalayak dalam bermedia, tapi juga konten-konten media yang hanya mengejar keuntungan memberikan sejumlah akses terhadap lingkungan sosial khalayak (Kaligis et al., 2021).

Pemerintah, melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023, juga menginisiasi transformasi digital layanan publik secara nasional, termasuk dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Upaya ini bertujuan untuk memperkuat keterpaduan layanan digital dan transparansi. Salah satu pelayanan SPBE yang diberikan oleh pemerintah yaitu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI), salah satunya stasiun TVRI Jambi. Yang memiliki peran penting untuk tetap relevan sebagai penyedia informasi independen dan berkualitas.

LPP TVRI Jambi, sebagai bagian dari jaringan TVRI nasional, memiliki peran sentral dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Provinsi Jambi. TVRI Jambi berdiri sejak tahun 1995, stasiun ini melayani 11 kabupaten/kota, meskipun cakupannya belum merata di seluruh wilayah.

Perubahan terjadi sangat cepat disertai persaingan yang sangat ketat di dunia penyiaran mengharuskan TVRI melakukan transformasi, bisa diandalkan bila TVRI berdiam dan merasa puas, maka cepat atau lambat TVRI akan terkalahkan dalam rivalitas. (Sifak & Hidayat, 2024). Kondisi LPP TVRI Jambi pada saat sebelum dilakukan transformasi digital, program siaran TV nya tidak mengikuti perkembangan zaman, belum ada nya platform media sosial yang sudah banyak di akses oleh masyarakat di era digital, dan belum adanya program siaran langsung.

Karena adanya persaingan dengan TV Swasta dan perubahan perilaku masyarakat di era digital, maka dari itu LPP TVRI Jambi diharuskan untuk melakukan transformasi digital. LPP TVRI Jambi berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal, dengan melihat praktik digitalisasi di stasiun TV swasta sebagai acuan. Selain itu, karena perubahan

perilaku masyarakat yang semakin beralih kepenggunaan smartphone dan media sosial untuk mencari informasi dan hiburan juga mendorong TVRI Jambi untuk memanfaatkan platform digital guna meningkatkan jangkauan layanan penyiaran publik secara lebih luas dan mudah diakses.

Kajian sebelumnya menunjukkan beragam pendekatan dalam transformasi digital lembaga penyiaran publik. (Artini et al., 2022) menyoroti pentingnya penggunaan media sosial untuk memperluas jangkauan informasi secara real-time. Sementara itu, (Teruri et al., 2022) menganalisis strategi TVRI nasional dalam digitalisasi berbasis model *freemium*. Studi (Agussetianingsih & Azhar Kasim, 2021) menekankan perlunya kebijakan digitalisasi penyiaran yang komprehensif untuk memastikan transisi yang efektif. Namun, sebagian besar penelitian ini cenderung fokus pada aspek teknis atau komunikasi, sementara dimensi pemerintahan belum banyak dibahas secara mendalam.

Secara umum, studi-studi penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek ekonomi dan komunikasi. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian ini lebih mengkaji tentang proses transformasi digital di LPP TVRI Jambi. Dengan

menggunakan teori transformasi digital oleh (Mergel et al., 2019), penelitian ini mengidentifikasi alasan, objek, proses, dan hasil dari transformasi digital yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses transformasi digital, hingga melihat kepuasan masyarakat terhadap hasil transformasi digital yang dilakukan oleh LPP TVRI Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat menggambarkan secara mendalam kondisi nyata dilapangan (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun penentuan informan untuk wawancara menggunakan teknik purposive sampling. Informannya adalah Kepala stasiun, Kepala Bagian Program, Kepala Bagian Transmisi LPP TVRI Jambi, Ketua KPID Provinsi Jambi, dan Masyarakat pengguna siaran LPP TVRI Jambi.

Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa data survei kepuasan masyarakat terhadap siaran, data jumlah penonton media sosial LPP TVRI Jambi, foto cctv transmisi LPP TVRI Jambi yang aktif dan tidak aktif di kawasan provinsi Jambi.

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian dilakukan dipilih, difokuskan, dan disederhanakan dari berbagai dokumen serta catatan lapangan. Data yang telah diolah kemudian disajikan, untuk menarik kesimpulan. kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Uji kredibilitas dilakukan melalui Triangulasi Sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Triangulasi Teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan Triangulasi Waktu yang dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, hingga peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan. Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan validitas data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Digital LPP TVRI Jambi

Transformasi digital di LPP TVRI Jambi merupakan respons terhadap perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi. Temuan ini mengacu pada teori

transformasi digital yang mencakup alasan, objek, proses, dan hasil transformasi, sebagaimana diuraikan oleh (Mergel et al., 2019).

Alasan Transformasi Digital

Transformasi digital dapat terjadi karena dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat, persaingan dengan televisi swasta, dan perubahan teknologi. Serta pengaruh dari internal, berupa manajemen atau kebijakan.

Kemajuan teknologi diketahui telah mengubah perilaku gaya hidup masyarakat yakni konsumsi media masyarakat. Perkembangan teknologi digital memberi pengaruh terhadap perubahan pola komunikasi masyarakat karena mampu menciptakan medium baru bagi masifikasi informasi. Media baru sebagai bagian dari hasil pengembangan kemajuan teknologi ini menggeser pola gaya hidup masyarakat yang kini beralih ke serba digital termasuk dalam mengonsumsi informasi (Faidlatul Habibah & Irwansyah, 2021).

Oleh karena itu, LPP TVRI Jambi memerlukan perubahan dalam penggunaan media *online* lainnya sebagai bentuk peningkatan layanan bagi

masyarakat. LPP TVRI Jambi berinovasi untuk bisa bertahan dan mempertahankan eksistensinya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Teruri et al., 2022), yang menyoroti bahwa kebijakan pemerintah sering menjadi pendorong utama dalam transformasi digital media publik di Indonesia

Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa peran kebijakan sangat penting dalam mendorong digitalisasi penyiaran (Agussetianingsih & Azhar Kasim, 2021). Namun, hasil penelitian ini memperluas pandangan dengan menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada kebijakan tetapi juga pada kreativitas dan inisiatif tim internal lembaga penyiaran.

Objek Transformasi Digital

Objek transformasi digital dalam hal ini merupakan alur kerja atau prosedur, layanan publik dan penggunaan teknologi yang dilakukan oleh LPP TVRI Jambi dalam melakukan transformasi digital.

Objek transformasi digital LPP TVRI Jambi meliputi pelayanan berupa layanan siaran langsung, dan layanan siaran platform media sosial. Kemudian perubahan di bagian produk berupa perubahan program siaran. Serta meliputi teknologi dari analog ke digital.

Objek transformasi di LPP TVRI Jambi meliputi digitalisasi siaran, penggunaan media sosial, dan pembaruan alur kerja internal. Perubahan ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih aktif di media digital. (Artini et al., 2022) menyebutkan bahwa media sosial seperti YouTube dan Instagram menjadi platform strategis untuk menjangkau audiens baru dan mempertahankan relevansi. Penelitian ini mendukung pandangan tersebut, tetapi menambahkan bahwa keberhasilan transformasi digital juga dipengaruhi oleh bagaimana media tradisional dan digital dapat dikombinasikan untuk memberikan informasi lokal yang relevan.

Sebagai contoh, program-program seperti *Jambi Hari Ini* dan *Ruang Publik* mulai mengadopsi format yang lebih interaktif di platform digital, tetapi tetap mempertahankan elemen-elemen tradisional yang sesuai dengan preferensi audiens lokal. Hal ini mendukung temuan dari (Setyasih, 2022), yang menyatakan bahwa transformasi digital di lembaga pemerintah harus mencerminkan kebutuhan lokal sambil mengadopsi teknologi baru.

Proses Transformasi Digital

Proses transformasi digital dalam hal ini merupakan administrator publik melakukan pendekatan terhadap transformasi objek transformasi digital yang dilakukan oleh LPP TVRI Jambi yang mencakup proses digitalisasi. Secara sederhana digitalisasi adalah proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat analog ke teknologi bersifat digital. Digitalisasi adalah suatu proses konversi dari teknologi analog ke teknologi digital, atau penggunaan teknologi dan data digital untuk meningkatkan kinerja efisiensi (Nikmawati, 2023).

Proses transformasi digital yang dilakukan adalah LPP TVRI Jambi yaitu dengan mulai melakukan siaran langsung pada *platform* media sosial. Media sosial menjadi media perantara lain oleh LPP TVRI Jambi dalam meningkatkan layanan penyiaran publik kepada masyarakat Jambi. Siaran langsung memberikan kesan kepada penonton yang memperoleh informasi terkini (*update*).

Masyarakat dapat dengan nyaman dalam memperoleh informasi melalui berbagai media selain TV, khususnya informasi seputar Jambi. Penggunaan *Channel* Youtube dan Website TVRI untuk semua siaran yang ada. Namun,

untuk media Instagram digunakan untuk program-program hiburan dan motivasi yang dapat dinikmati oleh kalangan dewasa hingga kalangan anak muda (remaja).

LPP TVRI juga mengelola hubungannya dengan masyarakat yang sudah ada. Di era saat ini, media sosial adalah media yang sangat kuat dan digunakan oleh banyak orang. Para pakar juga menyebutkan bahwa media sosial lebih efektif dibandingkan dengan media iklan tradisional karena adanya kecenderungan bahwa masyarakat saat ini banyak bergantung pada *Smartphone*. Oleh karena itu, LPP TVRI akan memaksimalkan penggunaan media sosial lebih baik lagi.

Proses transformasi digital melibatkan digitalisasi alur kerja, pelatihan SDM, dan pemanfaatan media sosial untuk siaran langsung. Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi tetapi juga pada kemampuan lembaga untuk menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku masyarakat. Misalnya, preferensi audiens terhadap platform seperti Instagram untuk konten hiburan mendorong LPP TVRI Jambi untuk memperluas strategi kontennya.

Hasil ini konsisten dengan temuan (Mergel et al., 2019), yang menekankan bahwa transformasi digital yang berhasil memerlukan keterlibatan audiens melalui teknologi digital. Namun, penelitian ini mengungkap bahwa keterbatasan SDM dan infrastruktur, seperti kurangnya peralatan siaran langsung berkualitas, menjadi hambatan utama, mendukung temuan (Sepriano et al., 2023) tentang pentingnya investasi infrastruktur dalam transformasi digital.

Hasil Transformasi Digital

Output (produk) dari hasil transformasi digital LPP TVRI Jambi berupa program berita siaran langsung pada acara Berita Hari Ini, Bekabar Jambi, Ruang Publik, dan Rumah Demokrasi. Media sosial yaitu facebook, instagram, twitter, tik-tok, dan youtube.

Output dari transformasi ini termasuk peningkatan jumlah penonton di platform media sosial dan siaran digital. *Outcome* dan dampak jangka panjangnya mencakup peningkatan kepuasan masyarakat, efektivitas dalam menyampaikan informasi, dan pemeliharaan relevansi dalam industri penyiaran yang semakin kompetitif.

Survei awal menunjukkan bahwa mayoritas pemirsa TVRI Jambi berasal dari Kota Jambi, berusia antara 41–50 tahun, dan berpendidikan sarjana. Program "Jambi Hari Ini" menjadi salah satu acara favorit, tetapi tingkat kepuasan terhadap kualitas siaran dan program acara masih rendah. Temuan ini menegaskan perlunya LPP TVRI Jambi untuk terus melakukan transformasi digital guna meningkatkan kualitas siaran dan daya saing dalam penyiaran publik.

<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi>

Tabel 1.
Kepuasan Masyarakat Provinsi Jambi Terhadap Siaran TVRI Jambi

No.	Survei	Jawaban Paling Tinggi	Skor
1.	Domisili Responden	Kota Jambi	63.9%
2.	Usia Responden	41-50 Tahun	37.5%
3.	Pendidikan Responden	Sarjana (S1)	43.1%
4.	Acara LPP TVRI Jambi yang paling digemari	Jambi Hari Ini	61.1%
5.	Kepuasan terhadap program acara yang ditayangkan LPP TVRI Jambi	Tidak Puas	52%
6.	Media untuk menonton siaran LPP TVRI Jambi	TV Digital	36.2%
7.	Kepuasan terhadap kualitas siaran LPP TVRI Jambi	Tidak Puas	64.2%

Sumber: Survei LPP TVRI Jambi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berasal dari Kota Jambi (63.9%), dengan rentang usia paling dominan 41-50 tahun (37.5%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebesar 43.1%. Program acara LPP TVRI Jambi yang paling diminati adalah “Jambi Hari Ini” dengan tingkat popularitas 61.1%. Namun, meskipun popularitas acara cukup tinggi, kepuasan terhadap program acara yang ditayangkan menunjukkan angka ketidakpuasan yang cukup signifikan, yaitu 52%.

Sebagian besar masyarakat menonton siaran TVRI Jambi melalui TV Digital (36.2%), meskipun tingkat

kepuasan terhadap kualitas siaran secara keseluruhan juga berada di level ketidakpuasan yang tinggi, mencapai 64.2%.

Transformasi digital di LPP TVRI Jambi telah meningkatkan keterlibatan audiens, dengan data menunjukkan peningkatan signifikan jumlah penonton di media sosial seperti YouTube dan Instagram. Ini menunjukkan bahwa penggunaan platform digital telah membantu LPP TVRI Jambi mempertahankan relevansi sebagai lembaga penyiaran publik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan peningkatan jumlah penonton berdasarkan media sosial dari tahun 2023-2024.

Tabel 2.
Hasil Transformasi Digital Berdasarkan Jumlah Penonton Media Sosial LPP TVRI Stasiun Jambi

No.	Media Sosial	Jumlah Penonton		Perkembangan (%)
		2023	2024	
1	Twitter	17.540	30.796	75,57
2	Youtube	118.935	214.341	80,21
3	Facebook	26.041	63.405	143,48
4	Instagram	377.770	865.705	129,16
5	Tiktok	6.813.991	12.539.258	84,02
Jumlah		7.354.277	13.713.505	86,46

Sumber : LPP TVRI Jambi,2024

Data diatas dapat dilihat bahwa adanya perkembangan jumlah penonton dari tahun 2023 hingga 2024 berdasarkan media sosial. Hal tersebut menunjukkan hasil transformasi digital berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi publik di era digital.

Hasil dari transformasi digital di LPP TVRI Jambi mencakup peningkatan jangkauan penyiaran, kualitas layanan publik, dan posisi kompetitif di pasar penyiaran. *Output* dari transformasi ini termasuk peningkatan jumlah penonton di platform media sosial dan siaran

digital. *Outcome* dan dampak jangka panjangnya mencakup peningkatan kepuasan masyarakat, efektivitas dalam menyampaikan informasi, dan pemeliharaan relevansi dalam industri penyiaran yang semakin kompetitif.

Namun, dibandingkan dengan penelitian (Agussetianingsih & Azhar Kasim, 2021), yang menekankan aspek ekonomi dari digitalisasi, penelitian ini menyoroti dampaknya terhadap kepercayaan publik. Responden survei menyatakan bahwa program TVRI Jambi memberikan informasi lokal yang relevan, meskipun kualitas siarannya masih memerlukan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dapat memperkuat hubungan antara lembaga penyiaran publik dan masyarakat jika dilakukan dengan strategi yang tepat.

Hambatan Transformasi Digital LPP TVRI Jambi

Kurangnya fasilitas pendukung siaran langsung dapat menghambat transformasi digital LPP TVRI Jambi dalam melakukan siaran langsung. Pada stasiun penyiaran TV yang lengkap dan besar, terdapat fasilitas ruang studio siaran/rekaman lebih dari satu. Di samping ruang siaran/ rekaman indoor, stasiun TV juga menyediakan studio

alam untuk keperluan *setting* rekaman *outdoor*.

Untuk menjalankan siaran langsung pada TVRI Jambi, maka LPP TVRI Jambi harus menyediakan fasilitas yang lengkap. Namun, saat ini belum ada penambahan program baru dikarenakan masih kurangnya fasilitas dalam mengembangkan program. Untuk mendukung penyiaran informasi, LPP TVRI Jambi membutuhkan tambahan studio. Selain itu juga diperlukan adanya penambahan alat *Cellular Bonding* untuk melakukan siaran langsung lebih darisatu lokasi.

Dari sisi SDM (Sumber Daya Manusia), diperlukan adanya penambahan SDM yang juga mendukung transformasi digital. Dalam hal ini, LPP TVRI Jambi masih kekurangan SDM yang membantu mengelola transformasi digital melalui media sosial, seperti Admin Media Sosial dan Tim *Content Creator*. Admin media sosial merupakan pekerjaan yang membutuhkan kreativitas, keterampilan analitis, dan pemahaman mendalam tentang *platform* media sosial dan penggunaannya. *Content creator* adalah seseorang yang berfokus pada pembuatan konten, baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, video, podcast, atau bentuk lainnya. Mereka memiliki keterampilan kreatif dalam

menghasilkan konten yang menarik dan berarti untuk audiens mereka. Dengan demikian, untuk mendukung transformasi digital, LPP TVRI Jambi harus meningkatkan kebutuhan SDM.

KESIMPULAN

Transformasi digital yang dilakukan oleh LPP TVRI Jambi didorong oleh faktor eksternal dan internal, termasuk kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan persaingan dengan stasiun televisi swasta. Secara internal, inovasi dan kreativitas tim TVRI Jambi juga berperan penting. Implementasi transformasi ini mencakup peralihan dari siaran analog ke digital dan pemanfaatan platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Meskipun proses transformasi belum sepenuhnya optimal, langkah ini telah berhasil menjaga eksistensi TVRI Jambi sebagai media penyiaran publik dan memperkuat peranannya di era digital. Transformasi ini memudahkan akses informasi bagi masyarakat dan memungkinkan mereka memberikan umpan balik aktif, yang penting untuk perencanaan kebijakan penyiaran di masa mendatang.

Penelitian lanjutan dapat menggali dampak transformasi ini terhadap partisipasi masyarakat dan persepsi publik terhadap lembaga penyiaran.

REFERENSI

- Agussetianingsih, B., & Azhar Kasim. (2021). Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), pp. 167–186.
- Artini, S. W., Farid, M., & Fatimah, J. M. (2022). Transformasi Digital LPP TVRI Sulawesi Selatan Manfaatkan Fitur Siaran Langsung Platform Media Sosial. *Jurnal Communicology*, 10(1), pp. 91–103.
- Mergel, I., Edelman, N., & Haug, N. (2019). Defining Digital Transformation: Results from Expert Interviews. *Government Information Quarterly*, 36(4), pp. 1–16.
- Sepriano, Hikmat, A., Munizu, M., Nooraini, A., Sundari, Afyah, S., Riwayati, A., & Indarti, C. F. S. (2023). *Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital* (1th ed.). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyasih, E. T. (2022). Transformasi Digital Pemerintah Daerah di Era Society 5.0: Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Papatung*, 5(3), pp. 59–66.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teruri, S., Rangkuti, H. A., Satria, R., & Lusa, S. (2022). Strategi Transformasi Digital LPP TVRI. *Jurnal Ekonomi-Teknik*, 1(4), pp. 283–298.

- B., I. (2024). Studi Literatur Tentang Integrasi Digital dalam *Trajectories of Publik Administration*, 1(3), pp. 1–11.
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), pp. 350–363.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Kaligis, R. A. W., Sofiyani, N., & Clara, C. (2021). Implementasi Misi Televisi Republik Indonesia: Antara Tanggung Jawab Sosial dan Kompetisi Media. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 5(1), p. 64.
<https://doi.org/10.24198/jkj.v5i1.31893>
- Nikmawati, N. (2023). Implementasi Digitalisasi Pendidikan terhadap Pembelajaran di SMP Permata Insani Pasar Kemis Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), pp. 350–361.
- Sifak, S., & Hidayat, R. (2024). Penerapan Balanced Score Card untuk Mendukung Terwujudnya Transformasi di LPP TVRI. *Nitisara*, 1(2), pp. 69–79.
<https://doi.org/10.30998/ntsr.v1i2.2680>
- Suciati. (2022). *OASE BROADCASTING: Percikan Pemikiran Dinamika Dunia Broadcasting di Indonesia*. Buku Litera MJ II/1378.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Syafi'illah, Hafis Khoiruddin, A. (2024). *Analog to Digital Converter*. Universitas Negeri Semarang. [https://teknikelektro.ft.unesa.ac.id/post/analog-to-digital-converter#:~:text=Analog-to-Digital Converter \(ADC\) merupakan sebuah rangkaian,menjadi sinyal digital %5B2%5D](https://teknikelektro.ft.unesa.ac.id/post/analog-to-digital-converter#:~:text=Analog-to-Digital Converter (ADC) merupakan sebuah rangkaian,menjadi sinyal digital %5B2%5D)
- Widnyani, N. M., Luh, N., Surya, P., Christina, B., Putri, L., Internasional, U. B., Udayana, U., & Kualitatif, P. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), pp. 79–87.